

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penyusunan skripsi, peneliti menggunakan metode kuantitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data dan informasi yang dibutuhkan peneliti.¹ Penelitian yang dilakukan di lapangan haruslah melihat situasi yang alamiahnya, dan pastinya didahului dengan campur tangan dari pihak peneliti. Dari hal tersebut tentunya peneliti sudah melihat situasi yang ada di lapangan, dengan beberapa catatan hipotesis untuk memudahkan penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian berupa deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data numerik (angka), menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikannya melalui survey, angket, wawancara, atau observasi dengan tujuan untuk mencari informasi baru yang belum ditanyakan pada penelitian sebelumnya.² Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan tersebut kemudian disajikan, dianalisis serta akan diinterpretasikan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas X (intensitas penggunaan *gadget*) terhadap variabel terikat Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII MTs Darul Ulum). Jadi, dalam penelitian peneliti akan melihat bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *gadget* di kelas VII MTs Darul Ulum dan melihat hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Bentuk penelitian yang digunakan bersifat korelasi yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel, tanpa adanya manipulasi terhadap data yang sudah ada.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum yang berlokasi di desa Kalinyamatan, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.

¹ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009),

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 58.

C. Populasi Dan Sempel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang di nilai mempunyai kualitas dan karakteristik dan di tetapkan oleh peneliti di lapangan dan di pelajari secara mendalam kemudian di tarik kesimpulanya.⁴ Maka dari itu berdasarkan ketetapan peneliti yang menjadi populasinya adalah semua peserta didik di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatam Jepara kelas VII, yang berjumlah 136. Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 136 siswa/responden.

2. Sempel

Dalam pengambilan sampel haruslah memiliki karakteristik dan jumlah dari populasi yang di ambil, kemudian dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya diberlakukan sebagai populasi. Dan sempel yang telah ditetapkan menjadi populasi harus benar benar representatif.⁵

Pengambilan sampel pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *sampling simple random sampling*. *Simple random sampling* bisa dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak.⁶

Dalam penelitian ini, menggunakan tingkat eror (e) sebesar 10% dari populasi. Penentuan sampel yang dianalisa pada penelitian ini berdasarkan rumusan *slovin*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = Batas kesalahan (*error tolerance*)

1 = Bilangan konstan

Maka,

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 117.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 118

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 118.

$$n = \frac{136}{1 + 136(0,10)^2}$$

$$n = 57,63$$

Dari hasil perhitungan yang dibulatkan ke atas maka menjadi 58 responden. Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 58. Responden tersebut peneliti ambil dari kelas VII A dan VII C.

D. Desain dan Definisi Operasional

Suatu variabel operasional dapat didefinisikan sebagai suatu variabel yang diperoleh sesuai dengan karakteristik variabel yang diamati.⁷ Mendefinisikan operasional berdasarkan pada teori umum yang dapat diakui kevaliditasannya. Selaras dengan variabel yang akan diteliti, maka definisi operasional yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi ataupun yang jadi karena perubahannya ataupun timbulnya variabel dependen (terikat). Ada pula variabel bebas yang hendak dipakai dalam riset ini merupakan pengaruh Intensitas Penggunaan *Gadget*.

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain.⁸ Variabel terikat pada penelitian ini merupakan pencapaian prestasi peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah paling penting dalam penelitian, tujuan utama dari suatu penelitian merupakan tentang mendapatkan data. Dalam riset ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Kuesioner (Angket)

Angket atau bisa disebut dengan *questioner* merupakan sebuah daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang sedang terlibat dalam suatu penelitian. Dengan responden yang telah menjawab angket yang telah peneliti

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 74.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 16.

berikan maka peneliti akan mendapat suatu fakta-fakta ataupun opini-opini yang akan mendukung riset ini.⁹ Cara atau teknik pengumpulan data yang menggunakan angket yaitu dengan memberikan sekumpulan pertanyaan maupun pernyataan yang berupa tertulis kepada responden agar dijawab. Angket dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengerti secara benar bahwa variabel yang diukur dan mengetahui apa yang dapat diharapkan dari responden.

Melalui angket penelitian yang diolah menggunakan Excel dan SPSS maka akan didapatkan hasil dari rumusan masalah nomor tiga yaitu mengenai "Bagaimana pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Darul Ulum Purwokondo?".

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu teknik atau cara agar dapat mengetahui sesuatu hal dengan melihat catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya. Hal tersebut berhubungan dengan responden yang dijadikan sample penelitian. Serta dapat dengan mengumpulkan data-data yang sudah ada yang berhubungan dengan penelitian ini.¹⁰

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik yang digunakan yaitu nilai hasil penilaian tengah semester (PTS). Peneliti mengambil nilai yang telah terkumpul di wali kelas untuk dijadikan sebagai data hasil belajar peserta didik pada 3 bulan pertama pembelajaran pada tahun 2021/2022.

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu media yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun fenomena social yang dapat diamati. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu angket. Angket atau *questioner* ini digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif dari variabel independen (X) yaitu penggunaan intensitas *Gadget*. Skala likert merupakan skala pengukuran yang digunakan dalam angket tersebut.

⁹Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 1992), 60

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 248.

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan alat ukur untuk menentukan benar atau tidaknya suatu instrumen penelitian. Menurut Ghozali, “suatu” kuesioner “dikatakan valid” jika “pertanyaan” tiap poin kuesioner dapat menggambarkan indikator yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹² Untuk mengetahui valid tidaknya bisa “dengan” cara membandingkan “nilai” r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} “(pada taraf signifikansi 0,05)”, maka “dapat” “dikatakan” “butir pertanyaan” “kuesioner” tersebut valid, sebaliknya “jika” r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka “butir” “pernyataan” tersebut tidak valid. Untuk uji validitas dilakukan melalui software SPSS versi 26.0.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran. Hasil pengukuran dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden konsisten dan stabil. Uji reliabilitas sangat penting karena hasil yang digunakan dapat dipercaya. Metode koefisien Cronbach Alpha dilakukan untuk menghitung reliabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ \frac{S_t^2 - \sum p_i \cdot q_i}{S_t^2} \right\}$$

¹¹ Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press 2014), 15.

¹² Alvina Fajar Nugraha dan Eko Suseno Hendro Riyadi, “Pengaruh Gaya Hidup, Prestise dan Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Taiwan Tea House Semarang)”, *“Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (2017), ISSN: 978-602-361-0,334067-9 .

Keterangan:

K = jumlah item dalam instrument

p_i = proporsi banyaknya subyek yang menjawab pada item 1

$$q_i = 1 - p_i$$

$$S_t^2 = \text{varians total}^{13}$$

Tabel 3.2
Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
$0.800 \leq r < 1.000$	Sangat tinggi
$0.600 \leq r < 0.800$	Tinggi
$0.400 \leq r < 0.600$	Sedang
$0.200 \leq r < 0.400$	Rendah
$r < 0.200$	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan agar dapat diketahui bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi ketepatan dan konsisten. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dipenuhi jika menggunakan teknik analisis regresi linier. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui populasi data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Regresi yang baik memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal Uji normalitas.¹⁴ Uji normalitas ini penting untuk dilakukan sebab berkaitan dengan pemilihan uji statistic yang akan digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov*. Agar membantu pengujian normalitas maka peneliti menggunakan software SPSS versi 26. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 206.

¹⁴ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 71

1. Jika nilai asym sign $> 0,05$ maka dikatakan normal
 2. Jika nilai asym sign $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal
- b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan garis lurus secara signifikan atau tidak. Dalam menggunakan analisis korelasi atau regresi linier uji ini digunakan sebagai pra syarat untuk melakukan uji regresi linier tersebut. Untuk mempermudah dalam pengujian linieritas maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat barisan *Deviation from Linierity*, padatablel Anova. Dengan ketentuan, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linier, dan begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier.¹⁵

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menggambarkan model hubungan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Variabel- variabel yang digunakan akan dikelompokkan menjadi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam riset ini terdapat variabel bebas yakni intensitas penggunaan *gadget* (X) dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak (Y) sebagai variabel terikat. Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang dipakai pada riset ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel terikat (hasil belajar)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Subyek dalam variabel bebas (Intensitas Penggunaan *Gadget*)

¹⁵ Masrukin, *Statistik Inferensial* (Kudus: Media Ilmu, n.d.), 93.

Untuk menganalisis hasil regresi sederhana peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diuji dengan uji T, yaitu suatu uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumusnya sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

t : uji hipotesis

Adapun ketentuannya yang digunakan dalam uji T adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mempermudah perhitungan uji T, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

4. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

